

**PT TUNAS RIDEAN TbK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
31 DECEMBER 2016 AND 2015**



**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER
2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**

Kami, yang bertandatangan dibawah ini :

1.	Nama Alamat kantor Alamat rumah Telepon Jabatan	Rico Adisurja Setiawan Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl. Maluku No. 12-14 Jakarta Pusat 021-7944788 Direktur Utama/President Director	1.	<i>We, the undersigned :</i> Name Office address Residential address Telephone Title
2.	Nama Alamat kantor Alamat rumah Telepon Jabatan	Tenny Febyana Halim Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan Jakarta Barat 021-7944788 Direktur/Director	2.	<i>Name Office address Residential address Telephone Title</i>
3.	Nama Alamat kantor Alamat rumah Telepon Jabatan	Kent Teo Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat The Residence Ascott Kuningan 35D Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5 Jakarta Selatan 021-7944788 Direktur/Director	3.	<i>Name Office address Residential address Telephone Title</i>
4.	Nama Alamat kantor Alamat rumah Telepon Jabatan	Nugraha Indra Permadi Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl. Wiradarma Blok O No. 4B Jakarta Timur 021-7944788 Direktur/Director	4.	<i>Name Office address Residential address Telephone Title</i>

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak;
2. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- declare that:
1. we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries;
2. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.
4. we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/President Director

Tenny Febyana Halim
Direktur/Director

Kent Teo
Direktur/Director

Nugraha Indra Permadi
Direktur/Director

Jakarta, 27 Februari/February 2017



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TUNAS RIDEAN Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dl Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja kuuuungguu dan uruu luu kuuuullluuulunyyu untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cashflows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Februari/February 2017

Andry D. Atmadja, SE, Ak, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0234

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015¹⁾	
ASET				
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	192,450	4	217,840	CURRENT ASSETS
Piutang usaha				<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga	581,290	5	467,727	<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	14,900	5, 29b	22,989	<i>Third parties - Related parties - Other receivables</i>
Piutang lain-lain				<i>Third parties - Related parties - Inventories</i>
- Pihak ketiga	44,350		82,551	<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	49,916	29b	107,325	<i>Third parties - Related parties - Prepayments</i>
Persediaan	1,155,595	6	864,070	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	33,527	7	34,645	
Pajak dibayar dimuka				
- Pajak penghasilan	12,838		28,108	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	48,831		13,471	<i>Other taxes -</i>
Aset lancar lain-lain	8,112	8a	13,303	<i>Other current assets</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	38,296		44,202	<i>Restricted time deposits</i>
Jumlah aset lancar	2,180,105		1,896,231	Total current assets
ASSET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan	77,081	8d	67,364	NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	36,000	9	12,000	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	733,625	10	580,610	<i>Non-current financial assets</i>
Aset tetap	1,860,835	11	1,773,530	<i>Investment in associates</i>
Properti investasi	10,529	12	10,530	<i>Fixed assets</i>
Aset pengampunan pajak	14,024		-	<i>Investment properties</i>
Biaya dibayar dimuka	10,064	7	10,265	<i>Tax amnesty assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	55,410		11,057	<i>Prepayments</i>
Jumlah aset tidak lancar	2,797,568		2,465,356	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET	4,977,673		4,361,587	Total non-current assets
				TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 35

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*) Reclassified, refer to Note 35

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015	LIABILITIES
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	423,388	13	562,132	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	343,688	14	175,571	Third parties -
- Pihak berelasi	141,811	14, 29b	90,817	Related parties -
Uang muka konsumen	147,609	15	139,062	Customer advances
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	52,937	16	55,038	Third parties -
- Pihak berelasi	6,294	16, 29b	4,785	Related parties -
Pendapatan tangguhan	74,040		9,351	Unearned income
Utang pajak		8b		Taxes payable
- Pajak penghasilan	62,170		11,901	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	13,875		21,470	Other taxes -
Akrual	34,212	17	33,288	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	75,967	17	48,937	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	292,827	18	221,733	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,668,818		1,374,085	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	380,895	18	508,345	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	105,396	19	99,041	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	486,291		607,386	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,155,109		1,981,471	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	20	139,500	Share capital – authorised capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid - 5,580,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	13,713	21	1,100	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647	1	1,647	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba - Yang telah ditentukan penggunaannya	34,155	22	31,244	Retained earnings Appropriated -
- Yang tidak ditentukan penggunaannya	2,629,239		2,200,558	Unappropriated -
Cadangan lainnya	(4,470)		(2,334)	Other reserves
	2,813,784		2,371,715	
Kepentingan nonpengendali	8,780		8,401	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	2,822,564		2,380,116	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,977,673		4,361,587	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements*

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Pendapatan bersih	12,453,772	23	10,157,265	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(11,337,289)</u>	24	<u>(9,406,701)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>1,116,483</u>		<u>750,564</u>	Gross profit
Beban penjualan	(386,593)	25	(363,477)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(271,553)	25	(245,063)	<i>General and administration expenses</i>
Biaya keuangan	(84,010)	26	(103,259)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	10,933		6,342	<i>Finance income</i>
Penghasilan lainnya - bersih	142,456	27	149,800	<i>Other income - net</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	<u>164,366</u>	10	<u>147,068</u>	<i>Share of net profit of associates</i>
	<u>(424,401)</u>		<u>(408,589)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	692,082		341,975	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(139,626)</u>	8c	<u>(49,753)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>552,456</u>		<u>292,222</u>	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan aktuarial imbalan kerja karyawan jangka panjang	3,481	19	10,832	<i>Actuarial gains on long-term employee benefits liabilities</i>
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(870)</u>	8d	<u>(2,708)</u>	<i>Related income tax expense</i>
	<u>2,611</u>		<u>8,124</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(1,568)		(2,551)	<i>Shares of other comprehensive losses of associates, net of tax</i>
Lindung nilai arus kas	(756)		764	<i>Cash flow hedge</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait	<u>188</u>	8d	<u>(191)</u>	<i>Related income tax benefit/(expense)</i>
	<u>(2,136)</u>		<u>(1,978)</u>	
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	<u>475</u>		<u>6,146</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>552,931</u>		<u>298,368</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Laba yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	551,741		291,144	
Kepentingan nonpengendali	715		1,078	
	<u>552,456</u>		<u>292,222</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	552,216		297,290	
Kepentingan nonpengendali	715		1,078	
	<u>552,931</u>		<u>298,368</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>99</u>	28	<u>52</u>	
				Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)
				Profit attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
				Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								Balance at 1 January 2015
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Transaction with non-controlling interest</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Yang telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Cadangan lainnya/ <i>Other reserves</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	
Saldo 1 Januari 2015	139,500	1,100	113	28,713	1,981,941	(356)	2,232	2,153,243	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	291,144	-	1,078	292,222	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain					8,124 ¹⁾	(1,978)	-	6,146	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan									<i>Total comprehensive income for the year</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali					299,268	(1,978)	1,078	298,368	<i>Issuance of shares to non-controlling interest</i>
Akuisisi atas kepentingan nonpengendali pada PT Asia Surya Perkasa	1	-	-	-	-	-	-	29,400	Acquisition of non-controlling interest in PT Asia Surya Perkasa
Akuisisi atas kepentingan nonpengendali pada PT Mitra Asri Pratama	1	-	-	1,534	-	-	(2,409)	(21,900)	Acquisition of non-controlling interest in PT Mitra Asri Pratama
Dividen final – 2014	22b	-	-	-	-	(55,800)	-	(55,800)	Final dividend – 2014
Dividen interim – 2015	22b	-	-	-	-	(22,320)	-	(22,320)	Interim dividend – 2015
Penyisihan untuk cadangan wajib	22a	-	-	2,531	(2,531)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 31 Desember 2015	139,500	1,100	1,647	31,244	2,200,558	(2,334)	8,401	2,380,116	Balance at 31 December 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	551,741	-	715	552,456	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain					2,611 ¹⁾	(2,136)	-	475	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan					554,352	(2,136)	715	552,931	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali					-	-	(336)	(336)	<i>Cash dividend to non-controlling interest</i>
Dividen final - 2015	22b	-	-	-	-	(66,960)	-	(66,960)	Final dividend - 2015
Dividen interim - 2016	22b	-	-	-	-	(55,800)	-	(55,800)	Interim dividend - 2016
Penyisihan untuk cadangan wajib dengan penerapan PSAK 70	2a	-	12,613	-	2,911	(2,911)	-	-	Adjustments in relation to implementation of SFAS 70
Saldo 31 Desember 2016	139,500	13,713	1,647	34,155	2,629,239	(4,470)	8,780	2,822,564	Balance at 31 December 2016

¹⁾ Merupakan keuntungan aktuarial imbalan kerja karyawan jangka panjang

¹⁾ Represents actuarial gains on long-term employee benefits liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	12,648,180		11,387,024	Receipts from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	95,610		72,139	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(512,294)		(490,901)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	<u>(11,620,407)</u>		<u>(10,710,469)</u>	Payments to suppliers and other operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	611,089		257,793	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	10,933		6,342	Interest received
Pembayaran bunga	(85,204)		(102,405)	Interest payments
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	-		9,503	Withdrawal of restricted time deposits
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(13,932)		-	Placement of restricted time deposits
Pembayaran pajak penghasilan badan	(104,503)		(65,797)	Payments of corporate income tax
Penerimaan pengembalian pajak	<u>19,665</u>	9	<u>589</u>	Receipt of tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	438,048		106,025	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	15,033	10	11,465	Proceeds of dividend from associates
Penjualan aset tetap	10,386	11	6	Sale of fixed assets
Penambahan investasi di entitas asosiasi	(5,250)	10	-	Additional investment in associates
Pembelian atas investasi pada aset keuangan tidak lancar	(24,000)	9	(12,000)	Purchase of investment in non-current financial asset
Pembelian aset tetap	<u>(138,492)</u>		<u>(168,864)</u>	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(142,323)		(169,393)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang (Penurunan)/kenaikan pinjaman jangka pendek	197,061 (138,744)		309,292 116,953	Proceeds from long-term loans (Decrease)/increase in short-term loans
Penerimaan dari penerbitan saham atas kepentingan nonpengendali	-	1	29,400	Proceeds from share issuance of non-controlling interest
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	1	(21,900)	Acquisition of interest in a subsidiary from non-controlling interest
Pembayaran dividen	(122,760)	22b	(78,120)	Payment of dividend
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(336)		-	Dividend payments to non-controlling interest
Pembayaran pinjaman jangka panjang	<u>(253,417)</u>	18	<u>(275,049)</u>	Repayments of long-term loans
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(318,196)</u>		<u>80,576</u>	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(22,471)		17,208	Net (decrease)/increase in cash, cash equivalents and overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	<u>214,344</u>		<u>197,136</u>	Cash, cash equivalents and overdrafts at the beginning of the year
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u>191,873</u>		<u>214,344</u>	Cash, cash equivalents and overdrafts at the end of the year
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				<i>The cash, cash equivalents and overdrafts comprise the following:</i>
	2016	Catatan/ Notes	2015	
Kas dan setara kas	192,450	4	217,840	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>(577)</u>	<u>13</u>	<u>(3,496)</u>	<i>Overdrafts</i>
	<u>191,873</u>		<u>214,344</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of the consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

1. UMUM

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 52 tanggal 27 April 2016 sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0046157 tanggal 4 Mei 2016.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 52 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 27 April 2016 pertaining to adjustment of the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0046157 dated 4 May 2016.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

As at 31 December 2016 and 2015, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial dimulai/Year commercial operations commenced	Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset/ Total assets (sebelum eliminasi/ before elimination)	
			2016	2015	2016	2015
Otomotif/Automotive						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	550,985	566,465
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP")	Jakarta	1984	100.00	100.00	718,088	598,452
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	741,470	659,367
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	14,909	13,796
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	6,435	5,646
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	56,185	52,438
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pangkal Pinang	2015	87.50	87.50	107,882	74,058
Jasa sewa/Rental services						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,035,249	1,061,540
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	22,027	18,553
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	5,387	5,201
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	12,588	8,013

Pada tanggal 5 Januari 2015, TDM membayar investasi modal sejumlah Rp 30.600 untuk 51% kepemilikan saham pada ASP. Saham yang diterbitkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 29.400. Pada tanggal 1 Juli 2015, TDM mengakuisisi 36,5% saham ditempatkan ASP dari kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp 21.900.

Pada tahun 2015, TDM mengakuisisi sisa 25% saham ditempatkan MAP dari kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp 875. Selisih imbalan pembelian dan jumlah tercatat dari kepentingan nonpengendali MAP pada tanggal akuisisi sejumlah Rp 1.534 dan dicatat dalam akun "Transaksi dengan kepentingan nonpengendali" pada ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 1.647 (2015: Rp 1.647).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

On 5 January 2015, TDM paid a capital injection of Rp 30,600 for 51% share ownership of ASP. Shares issued to non-controlling interest was Rp 29,400. On 1 July 2015, TDM acquired 36.5% of the issued shares of ASP from the non-controlling interest for a purchase consideration of Rp 21,900.

In 2015, TDM acquired remaining 25% of the issued shares of MAP from the non-controlling interest for a purchase consideration of Rp 875. The difference between the purchase consideration and the carrying amount of non-controlling interest of MAP on the date of acquisition amounting to Rp 1,534 and is recorded in the account "Transaction with non-controlling interest" in equity. As at 31 December 2016, the transaction with non-controlling interest balance was Rp 1,647 (2015: Rp 1,647).

As at 31 December 2016 and 2015, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

	2016	2015	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris:	Anton Setiawan	Anton Setiawan	President Commissioner:
Wakil Presiden Komisaris Independen:	Dr. Cosmas Batubara	Dr. Cosmas Batubara	Independent Vice President
Komisaris:	Hong Anton Leoman Haslam Preeston	Debby Katharina Setiawan Haslam Preeston	Commissioner: Commissioners:
Komisaris Independen:	Heng Carla Hendriek	Heng Carla Hendriek	Independent Commissioner:
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur:	Rico Adisurja Setiawan	Rico Adisurja Setiawan	President Director:
Direktur:	Tan Fony Salim	Hong Anton Leoman	Directors:
	Tenny Febyana Halim	Tenny Febyana Halim	
	Kent Teo	Kent Teo	
	Nugraha Indra Permadi	Nugraha Indra Permadi	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua:	Dr. Cosmas Batubara	Dr. Cosmas Batubara	Chairman:
Anggota:	Hardi Montana	Hardi Montana	Members:
	Hendra Kustarjo	Hendra Kustarjo	

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.049 karyawan tetap (2015: 3.015) - tidak diaudit.

As at 31 December 2016, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,049 permanent employees (2015: 3,015) - unaudited.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 27 Februari 2017.

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 27 February 2017.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

On 1 January 2016, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan standar baru, revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

PSAK 5 (penyesuaian 2015), "Segmen operasi"

Penyesuaian terhadap PSAK 5 "Segmen operasi" mewajibkan pengungkapan tambahan pada catatan segmen Grup terkait dengan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam pengaplikasian kriteria penggabungan. Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak"

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak". Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan Pengampunan Pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

The adoption of the following new, revised standards which is relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the financial statements is as follow:

SFAS 5 (improvement 2015), "Operating segments"

Improvements to SFAS 5 "Operating segments" requires additional disclosures in the Group's segment note related to the judgements made by management in applying the aggregation criteria. This includes a brief description of the operating segments that have been aggregated in this way and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments share similar economic characteristics. Other than that, the adoption of these annual improvements did not have any impact on the current or any prior years and is not likely to affect future periods.

SFAS 70, "Accounting for tax amnesty assets and liabilities"

On 19 September 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued SFAS 70, "Accounting for tax amnesty assets and liabilities". The objective of the issuance of the standards is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty law.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. **Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak" (lanjutan)

PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi entitas untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas asset dan liabilitas pengampunan pajak seseuai dengan Undang Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standard akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Pada tahun 2016, Grup mencatat Tambahan Modal Disetor sejumlah Rp 12.613 karena dampak dari penerapan aturan Pengampunan Pajak.

Penerapan standar baru/revisi standar yang relevan berikut ini, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. **Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

SFAS 70, "Accounting for tax amnesty assets and liabilities" (continued)

This SFAS provides accounting policy choice for the entity to account the asset and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- *To use the existing applicable standard under IFAS.*
- *To use the specific provision in SFAS 70.*

Management decided to use the specific provision in SFAS 70. According to specific provision of SFAS 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital ("APIC"). The APIC shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. In 2016, the Group recorded APIC totalling Rp 12,613 as the impact of the application of the Tax Amnesty law.

The adoption of the following relevant new/revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 16 (penyesuaian 2015) "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 13 (penyesuaian 2015) "Properti investasi"
- PSAK 25 (penyesuaian 2015) "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 68 (penyesuaian 2015) "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"

Revisi standar yang relevan berikut ini telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen keuangan: pengungkapan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of financial statements"
- SFAS 7 (improvement 2015) "Related party disclosures"
- Amendment to SFAS 15 "Investments in associates and joint ventures"
- SFAS 16 (improvement 2015) "Fixed asset"
- Amendment to SFAS 24 "Employee benefit"
- Amendment to SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- Amendment to SFAS 67 "Diclosure of interests in other entities"
- SFAS 13 (improvement 2015) "Investment property"
- SFAS 25 (improvement 2015) "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- SFAS 68 (improvement 2015) "Fair value measurement"
- ISFAS 31 (revised 2015) "Interpretation of SFAS 13: Investment property"

Relevant revised standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"
- SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements"
- SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefits"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- SFAS 60 (improvement 2016) "Financial instrument: disclosure"

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. **Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan", PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim" dan PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

b. **Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) **Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. **Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

The amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements", SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements" and SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefits" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adopted of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent's equity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada “bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi” di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015), “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

b) Associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to “share of net profit/(loss) of associates” in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group’s financial statements only to the extent of unrelated investor’s interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (improvement 2015), “Related party disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translations

a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang tidak dapat dicairkan sampai dengan saat renovasi atas bengkel dan ruang pamer tertentu telah diselesaikan, dan juga dana yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika jenis pekerjaan yang dijaminkan diharapkan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang terkait dengan insentif penjualan, insentif asuransi dan pembiayaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Restricted time deposits

Funds in time deposit that will not be released until such time as specific renovations to workshops and showrooms have been completed, and also funds used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are classified as restricted time deposits.

The classification of restricted time deposits are based on its maturity, if the guaranteed work expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly receivables related to sales incentives, insurance and leasing incentives.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade and other receivables (continued)

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Cost of used vehicle transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan	20
Perabotan dan peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5
Peralatan dan perkakas bengkel	5
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	4 - 8

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2l).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and construction in progress

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Tools and workshop equipment</i>
<i>Motor vehicles leased out under operating leases</i>

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 2l).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya - bersih" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and construction in progress (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Investment properties

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

I. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Investment properties (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

I. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“*underlying*”). Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Derivative financial instrument

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of interest rates associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instrument (lanjutan)

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi asset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use (refer to Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

p. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan bermotor diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (lihat Catatan 2q) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Sewa operasi

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (*lessor*), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from sales of vehicles is recognised when the vehicles are delivered to the customer, while revenue from the rendering of services, including operating leases (refer to Note 2q) and workshop services income is recognised when the services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Operating leases

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

r. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

u. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2q, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 30 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

w. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classifications

As explained in Note 2q, the Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of SFAS 30 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Long-term employee benefits liabilities

The present value of the long-term employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of long-term employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related long-term employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
Kas	14,633	6,705	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	157,739	127,113	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>20,078</u>	<u>84,022</u>	<i>Time deposits</i>
	<u><u>192,450</u></u>	<u><u>217,840</u></u>	
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	<u>3,506</u>	<u>1,642</u>	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72,571	12,411	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	67,119	74,687	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,297	7,158	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten	2,105	906	<i>PT Bank Jabar Banten</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	1,464	525	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	647	16,957	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	199	2,838	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A.	35	2,161	<i>Citibank N.A.</i>
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	<u>4,661</u>	<u>7,543</u>	<i>Others</i>
	<u><u>154,098</u></u>	<u><u>125,186</u></u>	<i>(amount below Rp 1,000)</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>135</u>	<u>285</u>	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u><u>157,739</u></u>	<u><u>127,113</u></u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5,100	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega	-	19,022	<i>PT Bank Mega</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	<u>14,978</u>	<u>65,000</u>	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
	<u><u>20,078</u></u>	<u><u>84,022</u></u>	

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 6,25% - 8,25% per tahun (2015: 7,00% - 9,50% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 6.25 % - 8.25% per annum (2015: 7.00% - 9.50% per annum).

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Refer to Note 33 for details of balances in foreign currency.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	483,667	382,941	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	85,899	79,476	Receivables from operating leases
Piutang jasa Bengkel	<u>28,674</u>	<u>19,602</u>	Receivables from workshop services
	598,240	482,019	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(16,950)</u>	<u>(14,292)</u>	Provision for impairment
Pihak ketiga, bersih	<u>581,290</u>	<u>467,727</u>	Third parties, net
Pihak berelasi			Related parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	4,262	4,680	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	1,538	4,870	Receivables from operating leases
Piutang jasa Bengkel	<u>9,100</u>	<u>13,439</u>	Receivables from workshop services
	14,900	22,989	
	<u>596,190</u>	<u>490,716</u>	

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payment are considered indicators that the debtor is impaired and a provision for impairment is made based on the estimated non recoverable amount determined by reference to past default experience.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 355.198 (2015: Rp 208.680) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 234.128 (2015: Rp 260.257) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 23.814 (2015: Rp 36.071) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 16.950 (2015: Rp 14.292). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	355,198	208,680	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo 1 - 60 hari	234,128	260,257	<i>Overdue 1 - 60 days</i>
Jatuh tempo > 60 hari	<u>23,814</u>	<u>36,071</u>	<i>Overdue > 60 days</i>
	613,140	505,008	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(16,950)</u>	<u>(14,292)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
	<u>596,190</u>	<u>490,716</u>	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	14,292	14,289	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan bersih tahun berjalan	<u>2,658</u>	<u>3</u>	<i>Net provision during the year</i>
Saldo akhir	<u>16,950</u>	<u>14,292</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2016, trade receivables of Rp 355,198 (2015: Rp 208,680) were not yet overdue nor impaired. Those receivables will be due within 30 days. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

As at 31 December 2016, trade receivables of Rp 234,128 (2015: Rp 260,257) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

As at 31 December 2016, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 23,814 (2015: Rp 36,071) were impaired for which Rp 16,950 (2015: Rp 14,292) was provisioned. The impaired trade receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situations.

The aging of trade receivables is as follows:

The movement in the provision for impairment is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	14,292	14,289	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan bersih tahun berjalan	<u>2,658</u>	<u>3</u>	<i>Net provision during the year</i>
Saldo akhir	<u>16,950</u>	<u>14,292</u>	<i>Ending balance</i>

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the Directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

6. PERSEDIAAN

Kendaraan bermotor	1,128,072
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>57,574</u>
	848,202
	46,724
	1,185,646

Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	(30,051)
	(30,856)
	1,155,595
	864,070

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

Saldo awal	30,856
Penambahan	25,554
Pengurangan	<u>(26,359)</u>
Saldo akhir	<u>30,051</u>

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.102.977 (2015: Rp 1.021.030) yang menurut pendapat Direksi cukup untuk menutup kerugian.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 10.477.577 (2015: Rp 8.862.746) (lihat Catatan 24).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

6. INVENTORIES

	2016	2015	
Kendaraan bermotor	1,128,072	848,202	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>57,574</u>	46,724	<i>Spare parts and motor vehicles accessories</i>
	1,185,646	894,926	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	(30,051)	(30,856)	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
	<u>1,155,595</u>	<u>864,070</u>	

The movement in the provision for obsolete and slow moving inventories is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	30,856	44,804	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	25,554	20,712	<i>Addition</i>
Pengurangan	<u>(26,359)</u>	<u>(34,660)</u>	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>30,051</u>	<u>30,856</u>	<i>Ending balance</i>

The Directors believe that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover loss due to impairment.

As at 31 December 2016, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 1,102,977 (2015: Rp 1,021,030) which the Directors believe is adequate to cover losses.

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 10,477,577 (2015: Rp 8,862,746) (see Note 24).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

6. INVENTORIES (continued)

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	2016	2015	
Sewa	19,331	21,595	Rent
Perijinan	10,672	10,393	Permits
Asuransi	9,026	8,465	Insurance
Lain-lain	<u>4,562</u>	<u>4,457</u>	Others
	<u><u>43,591</u></u>	<u><u>44,910</u></u>	

Terdiri dari:

Consist of:

	2016	2015	
Bagian jangka pendek	33,527	34,645	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>10,064</u>	<u>10,265</u>	Non-current portion
	<u><u>43,591</u></u>	<u><u>44,910</u></u>	

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2016	2015	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2014	-	14,495	Overpayment of 2014
Lebih bayar 2015	-	4,730	Overpayment of 2015
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>31,423</u>	<u>2,850</u>	Value Added Tax
	<u><u>31,423</u></u>	<u><u>22,075</u></u>	

Entitas anak

	2016	2015	
Pajak penghasilan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2013	-	531	Overpayment of 2013
Lebih bayar 2014	-	5,631	Overpayment of 2014
Lebih bayar 2015	-	2,721	Overpayment of 2015
Lebih bayar 2016	12,838	-	Overpayment of 2016
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>17,408</u>	<u>10,621</u>	Value Added Tax
	<u><u>30,246</u></u>	<u><u>19,504</u></u>	
	<u><u>61,669</u></u>	<u><u>41,579</u></u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2016	2015
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 29	40,604	-
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	3,777	4,666
Pasal 23	161	271
Pasal 26	-	4
	44,542	4,941
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 29	20,101	10,843
Pasal 25	1,465	1,058
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	7,032	14,464
Pasal 21	1,990	1,478
Pasal 23	915	587
	31,503	28,430
	76,045	33,371

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2016	2015
Perseroan		
Kini	79,232	11,481
Tangguhan	(2,244)	2,961
Penyesuaian tahun lalu	5,599	-
	82,587	14,442
Entitas anak		
Kini	62,350	47,681
Tangguhan	(8,155)	(14,569)
Penyesuaian tahun lalu	2,844	2,199
	57,039	35,311
Konsolidasian		
Kini	141,582	59,162
Tangguhan	(10,399)	(11,608)
Penyesuaian tahun lalu	8,443	2,199
	139,626	49,753

The Company
Corporate income taxes:
Article 29

Other taxes:
Article 21
Article 22
Article 23

Subsidiaries
Corporate income taxes:

Article 29
Article 25
Other taxes:
Value Added Tax
Article 21
Article 23

The Company
Current
Deferred
Prior year adjustments

Subsidiaries
Current
Deferred
Prior year adjustments

Consolidated
Current
Deferred
Prior year adjustments

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teroritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on proceed before income tax is as follows:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	692,082	341,975	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	171,069	83,215	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(41,092)	(36,767)	<i>Share of net profit of associates</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4,671)	(3,999)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,877	5,105	<i>Non deductible expenses</i>
- Penyesuaian tahun lalu	8,443	2,199	<i>Prior year adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	139,626	49,753	<i>Consolidated income tax expenses</i>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:</i>
	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	692,082	341,975	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(306,287)	(192,118)	<i>Less: profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	252,565	159,971	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	638,360	309,828	<i>Profit before income tax of the Company</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2016	2015	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penyisihan bonus	6,080	(65)	Provision for bonus
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3,732	(1,273)	Provision for impairment of receivables
Penyusutan	(1,304)	1,848	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4,280	6,892	Long-term employee benefits liabilities
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	(3,812)	(19,244)	Provision for obsolete and slow moving inventories
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(337,021)	(257,695)	Share of net profit subsidiaries and associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10,901	6,973	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	<u>(4,288)</u>	<u>(1,340)</u>	Income subject to final tax
 Penghasilan kena pajak Perseroan	 <u>316,928</u>	 <u>45,924</u>	 <i>Taxable income of the Company</i>
 Beban pajak penghasilan kini	 79,232	 11,481	 <i>Current income tax expense</i>
 Dikurangi:			 <i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(38,628)</u>	<u>(16,211)</u>	 <i>Prepaid taxes of the Company</i>
 Kurang bayar/(Lebih bayar) penghasilan badan Perseroan	 <u>40,604</u>	 <u>(4,730)</u>	 <i>Corporate income tax underpayment/(overpayment) of the Company</i>
 Beban pajak penghasilan kini entitas anak	 62,350	 47,681	 <i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
 Dikurangi:			 <i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka entitas anak	<u>(55,087)</u>	<u>(39,559)</u>	 <i>Prepaid taxes of subsidiaries</i>
 Utang pajak penghasilan entitas anak-bersih	 <u>7,263</u>	 <u>8,122</u>	 <i>Corporate income tax payable by subsidiaries-net</i>
 Utang pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:			 <i>Corporate income taxes payable of subsidiaries consist of:</i>
	2016	2015	
Lebih bayar penghasilan badan	(12,838)	(2,721)	 <i>Overpayment of corporate income tax</i>
Utang pajak penghasilan badan	<u>20,101</u>	<u>10,843</u>	 <i>Corporate income tax payable</i>
	<u>7,263</u>	<u>8,122</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2016				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan					
Aset tetap	(78)	(326)	-	(404)	The Company Fixed assets
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	2,351	(953)	-	1,398	Provision for obsolete and slow moving inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	321	933	-	1,254	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	-	1,520	-	1,520	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14,897	1,070	(466)	15,501	Long-term employee benefits liabilities
	17,491	2,244	(466)	19,269	
Entitas Anak					
Aset tetap	28,969	4,683	-	33,652	Subsidiaries Fixed assets
Instrumen keuangan derivatif	(74)	-	188	114	Derivative financial instruments
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	5,363	752	-	6,115	Provision for obsolete and slow moving inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3,253	876	-	4,129	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	332	693	-	1,025	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,030	1,151	(404)	12,777	Long-term employee benefits liabilities
	49,873	8,155	(216)	57,812	
Jumlah aset pajak tangguhan	67,364	10,399	(682)	77,081	Total deferred tax assets
	2015				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan					
Aset tetap	(539)	461	-	(78)	The Company Fixed assets
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	7,162	(4,811)	-	2,351	Provision for obsolete and slow moving inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	639	(318)	-	321	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	16	(16)	-	-	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14,725	1,723	(1,551)	14,897	Long-term employee benefits liabilities
	22,003	(2,961)	(1,551)	17,491	
Entitas Anak					
Aset tetap	18,891	10,078	-	28,969	Subsidiaries Fixed assets
Instrumen keuangan derivatif	117	-	(191)	(74)	Derivative financial instruments
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	4,039	1,324	-	5,363	Provision for obsolete and slow moving inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	2,934	319	-	3,253	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	364	(32)	-	332	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10,087	3,100	(1,157)	12,030	Long-term employee benefits liabilities
Akumulasi kerugian pajak	203	(203)	-	-	Accumulated tax losses
Penyisihan lain-lain	17	(17)	-	-	Other provisions
	36,652	14,569	(1,348)	49,873	
Jumlah aset pajak tangguhan	58,655	11,608	(2,899)	67,364	Total deferred tax assets

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") ke Kantor Pajak berupa aset tetap dengan total Rp 14.053. Grup telah membayar uang tebusan sebesar Rp 282. Pada bulan Oktober 2016 dan Januari 2017, Grup telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

g. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2016, TR, SS, TMP2, REL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 (untuk REL) dan 2014 (untuk entitas lainnya). Restitusi pajak sejumlah Rp 19.665 telah diterima pada Mei dan Agustus 2016.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan melakukan pembelian atas investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance dengan nilai wajar sebesar Rp 12.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham pada PT Mandiri Utama Finance. Kegiatan komersial PT Mandiri Utama Finance dimulai pada tahun 2015.

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan tambahan pembelian atas investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance sebesar Rp 24.000 sehingga pada tanggal 31 Desember 2016, investasi efek ekuitas Perseroan di PT Mandiri Utama Finance menjadi sebesar Rp 36.000, yang mewakili 12% kepemilikan saham.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

8. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax amnesty

In 2016, the Group submitted Declaration Letter for Tax Amnesty ("SPHPP") to the Tax Office to declare fixed asset with total amount of Rp 14,053. The Group has paid the redemption fee with total amount of Rp 282. In October 2016 and January 2017, the Group have received Tax Amnesty Approval Letter.

g. Tax assessment letter

In 2016, TR, SS, TMP2, REL received tax assessment overpayment letters on corporate income tax for fiscal year 2013 (for REL) and 2014 (for the other entities). Tax refund totalling Rp 19,665 has been received in May and August 2016.

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As at 26 January 2015, the Company purchased an investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with fair value of Rp 12,000 representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance. PT Mandiri Utama Finance commenced its commercial operation in 2015.

In 2016, the Company purchased additional investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 24,000 therefore as at 31 December 2016, the Company's investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance become Rp 36,000, which represents 12% shares of ownership.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2016	2015
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	722,324	574,593
PT Adedanmas ("ADE")	Indonesia	35%	11,301	6,017
			733,625	580,610

Grup memiliki 35% dari total saham PT LPG Indoauto yang tidak ditampilkan karena per 31 Desember 2016 dan 2015 nilai tercatat investasi sudah nihil.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah MTF. MTF bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjek piutang dan pembiayaan konsumen otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta rekonsiliasi nilai asset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Jumlah aset	11,404,062	9,202,994	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	9,929,933	8,030,356	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	1,474,129	1,172,638	<i>Net assets</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	722,324	574,593	<i>The Group's share of the net asset of associates</i>
Nilai buku	722,324	574,593	Carrying value

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associated is as follows:

	Domisili/ Domicile	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2016	2015
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	722,324	574,593
PT Adedanmas ("ADE")	Indonesia	35%	11,301	6,017
			733,625	580,610

The Group owned 35% total shares of PT LPG Indoauto which is not presented because the investment's carrying amount as at 31 December 2016 and 2015 was nil.

The material associate of the Group is MTF. MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

The summarised statements of financial position of MTF as at 31 December 2016 and 2015 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in MTF are as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI **10. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Pendapatan bersih	2,449,269	1,987,532	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	335,370	300,829	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif			<i>Other comprehensive losses for the year</i>
lainnya tahun berjalan	<u>(3,199)</u>	<u>(5,416)</u>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>332,171</u>	<u>295,413</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	<u>162,764</u>	<u>144,752</u>	<i>Group's shares of net income</i>
Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:			<i>Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:</i>
	2016	2015	
Nilai buku awal tahun	574,593	441,306	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Group atas hasil bersih	162,764	144,752	<i>Group's shares of net results</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(15,033)</u>	<u>(11,465)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>722,324</u>	<u>574,593</u>	<i>Ending carrying value</i>

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada ADE, yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada ADE adalah sebagai berikut:

As disclosed above, the Group also has an interest in ADE, which is not considered as a material associate. Total Group's share of comprehensive income and its carrying value of investment in ADE is as follows:

	2016	2015	
Bagian atas laba/(rugi)	34	(338)	<i>Shares of net profit/(loss)</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>103</u>	<i>Share of other comprehensive income</i>
Total bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif	<u>34</u>	<u>(235)</u>	<i>Total share of comprehensive income/(loss)</i>
Penambahan investasi	<u>5,250</u>	<u>-</u>	<i>Increase of investment</i>
Nilai buku	<u>11,301</u>	<u>6,017</u>	<i>Carrying value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontingen terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 31 December 2016 and 2015, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associates.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2016				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year
Harga perolehan					
Tanah	545,194	44,354	(861)	-	588,687
Bangunan	379,393	3,888	(5,735)	48,434	425,980
Perabotan dan peralatan kantor	95,573	12,530	(2,674)	-	105,429
Kendaraan bermotor	51,885	10,160	-	(17,811)	44,234
Peralatan dan perkakas bengkel	41,840	5,861	(332)	-	47,369
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,269,646	318,644	-	(247,806)	1,340,484
Aset dalam penyelesaian	<u>62,525</u>	<u>49,522</u>	<u>(145)</u>	<u>(48,434)</u>	<u>63,468</u>
	<u>2,446,056</u>	<u>444,959</u>	<u>(9,747)</u>	<u>(265,617)</u>	<u>2,615,651</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(116,611)	(19,094)	239	-	(135,466)
Perabotan dan peralatan kantor	(68,691)	(12,061)	2,609	-	(78,143)
Kendaraan bermotor	(20,043)	(8,316)	-	6,991	(21,368)
Peralatan dan perkakas bengkel	(28,910)	(5,274)	324	-	(33,860)
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(438,271)	(221,409)	-	173,701	(485,979)
	<u>(672,526)</u>	<u>(266,154)</u>	<u>3,172</u>	<u>180,692</u>	<u>(754,816)</u>
Nilai buku bersih	<u>1,773,530</u>				<u>1,860,835</u>
2015					
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year
Harga perolehan					
Tanah	461,267	83,927	-	-	545,194
Bangunan	340,719	16,419	-	22,255	379,393
Perabotan dan peralatan kantor	84,574	13,690	(2,691)	-	95,573
Kendaraan bermotor	41,408	27,155	-	(16,678)	51,885
Peralatan dan perkakas bengkel	33,478	8,445	(83)	-	41,840
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,216,672	299,112	-	(246,138)	1,269,646
Aset dalam penyelesaian	<u>43,069</u>	<u>41,711</u>	<u>-</u>	<u>(22,255)</u>	<u>62,525</u>
	<u>2,221,187</u>	<u>490,459</u>	<u>(2,774)</u>	<u>(262,816)</u>	<u>2,446,056</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(91,434)	(25,177)	-	-	(116,611)
Perabotan dan peralatan kantor	(61,421)	(9,957)	2,687	-	(68,691)
Kendaraan bermotor	(14,908)	(8,220)	-	3,085	(20,043)
Peralatan dan perkakas bengkel	(24,895)	(4,096)	81	-	(28,910)
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(383,581)	(218,370)	-	163,680	(438,271)
	<u>(576,239)</u>	<u>(265,820)</u>	<u>2,768</u>	<u>166,765</u>	<u>(672,526)</u>
Nilai buku bersih	<u>1,644,948</u>				<u>1,773,530</u>
					Net book value

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan. Reklasifikasi tanah merupakan pindahan dari aset tetap ke properti investasi.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 24)	221,409	218,370	<i>Cost of revenue (refer to Note 24)</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>44,745</u>	<u>47,450</u>	<i>Selling, general and administration expenses</i>
	<u>266,154</u>	<u>265,820</u>	

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbarui dengan masa manfaat selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir sampai dengan 2046, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2016 masih dalam proses administrasi. Direksi berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pamer dan bengkel di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Bandung. Pada tanggal 31 Desember 2016, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 78% - 98% (2015: 80% - 98%) dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

11. FIXED ASSETS (continued)

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales. Reclassification of land represents movement from fixed assets to investment properties.

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 24)	221,409	218,370	<i>Cost of revenue (refer to Note 24)</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>44,745</u>	<u>47,450</u>	<i>Selling, general and administration expenses</i>
	<u>266,154</u>	<u>265,820</u>	

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which have useful lives of 20 and 30 years and will mature in 2046, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2016 are still in the administration process of being issued. The Directors believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Bandung. As at 31 December 2016, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 78% - 98% (2015: 80% - 98%) and is estimated to be completed in 2017.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Harga jual	10,386	6	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	<u>(6,575)</u>	<u>(6)</u>	<i>Net book value</i>
	3,811	-	

Nilai dari tanah dan bangunan Grup berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebesar Rp 1.936.201 (2015: Rp 1.829.284). Selisih antara NJOP dengan nilai tercatat sebagian besar dikontribusi oleh tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("data pasar yang dapat diobservasi").

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti diungkapkan pada Catatan 13.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 620.192 (2015: Rp 673.953) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 18.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 1.936.201 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp 1.636.823), yang menurut Direksi cukup untuk menutupi kerugian.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 97.572 (2015: Rp 74.980).

11. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	2016	2015	
Harga jual	10,386	6	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	<u>(6,575)</u>	<u>(6)</u>	<i>Net book value</i>
	3,811	-	

The value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment was Rp 1,936,201 (2015: Rp 1,829,284). The difference in fixed assets' carrying value between NJOP and carrying amount was mostly contributed by land and buildings. The fair value of land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable market data").

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

As at 31 December 2016, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 620,192 (2015: Rp 673,953) have been used as collateral for long-term loans as disclosed in Note 18.

Fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 1,936,201 as at 31 December 2016 (2015: Rp 1,636,823), which the Directors believe is sufficient to cover losses.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 97,572 (2015: Rp 74,980).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	2016					
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/At end of the year	
Biaya perolehan						
Tanah	10,514	-	-	-	10,514	<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	<u>23</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23</u>	<i>Land</i> <i>Buildings</i>
	<u>10,537</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,537</u>	
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(7)	(1)	-	-	(8)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>10,530</u>				<u>10,529</u>	<i>Buildings</i> <i>Net book value</i>

	2015					
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/At end of the year	
Biaya perolehan						
Tanah	10,514	-	-	-	10,514	<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	<u>23</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23</u>	<i>Land</i> <i>Buildings</i>
	<u>10,537</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,537</u>	
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(6)	(1)	-	-	(7)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>10,531</u>				<u>10,530</u>	<i>Buildings</i> <i>Net book value</i>

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recorded based on historical cost.

Beban penyusutan selama tahun 2016 sejumlah Rp 1 (2015: Rp 1) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation expense for the year 2016 of Rp 1 (2015: Rp 1) was charged as general and administration expenses.

Nilai dari tanah dan bangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen tanggal 17 Februari 2014 adalah sebesar Rp 82.293. Nama penilai independen adalah KJPP Maulana, Andesta & Rekan. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

The value of the Group's land and buildings as at 31 December 2013 based on the appraisal report dated 17 February 2014 from an independent appraiser was Rp 82,293. The name of the independent appraiser is KJPP Maulana, Andesta & Rekan. The fair value of investment property based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Pihak berelasi/Related party <u>Revolving</u>						
PT Bank Permata Tbk	72,300	72,300	4,271	59,392	Juni - Juli/ June - July 2017	Juni - Juli/ June - July 2016
Pihak ketiga/Third parties <u>Revolving</u>						
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	200,000	200,000	130,032	180,000	September/ September 2017	September/ September 2016
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	200,000	200,000	30,000	140,000	September/ September 2017	September/ September 2016
PT Bank Central Asia Tbk	343,800	1,325,800	44,389	134,515	Agustus- September/ August - September 2017	Februari- September/ February- September 2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,299,000	1,299,000	174,119	44,729	Maret 2017- Maret 2018/ March 2017- March 2018	Maret- December/ March- December 2016
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10,000	-	-	-	Mei/ May 2016
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>125,000</u>	<u>125,000</u>	<u>40,000</u>	<u>-</u>	Juni - Desember/ June - December 2017	Juni - Desember/ June - December 2016
	<u>2,167,800</u>	<u>3,159,800</u>	<u>418,540</u>	<u>499,244</u>		
Cerukan/Overdrafts						
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	20,500	577	3,496	Agustus - Okttober/ August - October 2017	Januari- September/ January- September 2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>30,000</u>	<u>30,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Maret/ March 2018	Desember/ December 2018
	<u>48,500</u>	<u>50,500</u>	<u>577</u>	<u>3,496</u>		
	<u>2,288,600</u>	<u>3,282,600</u>	<u>423,388</u>	<u>562,132</u>		

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Grup.

The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.

Pada tahun 2016, pinjaman jangka pendek di atas dalam mata uang Rupiah dan dikenakan bunga berkisar antara 7,75% - 12,00% per tahun (2015: 9,50% - 12,33% per tahun).

In 2016, the above short-term loans were denominated in Rupiah and bore interest at rates ranging from 7.75% - 12.00% per annum (2015: 9.50% - 12.33% per annum).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 423.388 (2015: Rp 562.132) yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 5, 6 dan 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka pendek Grup:

Kreditur/Creditor	
PT Bank Permata Tbk	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

As at 31 December 2016, the short-term loans of Rp 423,388 (2015: Rp 562,132) obtained by the Group were secured by trade receivables, deposits, inventories and fixed assets (see Notes 5, 6 and 11).

The details of collateral from the Group's short-term loans are as follows:

Jaminan/Collateral	
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, deposito atau piutang usaha/Land, building, motor vehicles, time deposits or trade receivables	
Tidak ada/None	
Tidak ada/None	
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, piutang usaha atau deposito/Land, buildings, motor vehicles, trade receivables, or time deposits	
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables	
Tidak ada/None	
	<i>As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

As at 31 December 2016 and 2015, the Group had the following undrawn borrowing facilities:

	2016	2015	
<u>Revolving</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,124,881	1,254,270	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	299,411	1,191,286	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	170,000	60,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd
PT Bank Mizuho Indonesia Bank of Tokyo-	85,000	125,000	PT Bank Mizuho Indonesia Bank of Tokyo-
Mitsubishi UFJ, Ltd	69,968	20,000	Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank Permata Tbk	68,029	12,908	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Cerukan</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>17,923</u>	<u>17,004</u>	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>1,865,212</u>	<u>2,720,468</u>	
<u>Overdraft</u>			

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2016	2015	
Pihak ketiga	343,688	175,571	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>141,811</u>	<u>90,817</u>	<i>Related parties</i>
	<u>485,499</u>	<u>266,388</u>	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no security given on the Group trade payables.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

15. UANG MUKA KONSUMEN

Uang muka konsumen merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan dan penyewaan kendaraan bermotor.

15. CUSTOMER ADVANCES

Customer advances represent advances received from third party customers related to sales and rental of motor vehicles.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian aset tetap	24,732	36,909	Purchases of fixed assets
Uang jaminan konsumen	12,451	535	Customer security deposits
Bonus <i>sub-dealers</i>	5,397	7,396	Sub-dealers bonuses
Program pemasaran	3,616	2,896	Marketing programme
Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan	1,965	3,204	Advances for insurance and leasing incentives
Kompensasi layanan purna jual <i>dealer</i>	1,382	1,306	After sales service <i>dealer</i> compensation
Liabilitas derivatif	444	-	Derivative liabilities
Lain-lain	<u>2,950</u>	<u>2,792</u>	Others
	<u>52,937</u>	<u>55,038</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan	4,232	3,806	Advances for insurance and leasing incentives
Lain-lain	<u>2,062</u>	<u>979</u>	Others
	<u>6,294</u>	<u>4,785</u>	
	<u>59,231</u>	<u>59,823</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

Grup mengadakan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dimana Grup akan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

The Group has entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Mizuho Indonesia under which the Group will pay interest at fixed rates and receive interest at floating rates.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah notional *swap* tingkat suku bunga Grup adalah Rp 29.973 (2015: Rp 64.944).

As at 31 December 2016, notional amount of the Group's interest rate swaps was Rp 29,973 (2015: Rp 64,944).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, secara berturut-turut, Grup memiliki liabilitas derivatif sejumlah Rp 444 yang dicatat pada akun hutang lain-lain dan piutang derivatif sejumlah Rp 312 yang dicatat pada akun piutang lain-lain.

16. OTHER PAYABLES (continued)

As at 31 December 2016 and 2015, the Group had derivative payable balance of Rp 444 which was recorded as other payables and derivative receivable balance of Rp 312 which was recorded as other receivables, respectively.

17. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akrual

	2016	2015	
Layanan purna jual	8,225	7,589	After sales service
Iklan dan pemasaran	4,608	5,282	Advertising and promotion
Beban bunga	3,732	4,926	Interest expenses
Penyimpanan dan distribusi	2,953	905	Storage and distribution
Jasa profesional	1,865	1,764	Professional fees
Sewa	1,423	798	Rentals
Perbaikan dan pemeliharaan	1,269	1,171	Repair and maintenance
Perantara	361	1,954	Mediator
Lain-lain	<u>9,776</u>	<u>8,899</u>	Others
	<u>34,212</u>	<u>33,288</u>	

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

	2016	2015	
Bonus, insentif dan gaji	68,252	40,270	Bonuses, incentives and salaries
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>7,715</u>	<u>8,667</u>	Current portion of long-term employee benefits liabilities
	<u>75,967</u>	<u>48,937</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
<u>Non revolving</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700,000	500,000	267,219	266,217	Mei 2013- Desember 2020/ May 2013- December 2020	Mei 2013- Juli 2019/ May 2013- July 2019
PT Bank ANZ Indonesia	120,000	120,000	76,087	99,918	Desember 2014- Maret 2018/ December 2014- March 2018	Desember 2014- Maret 2018/ December 2014- March 2018
PT Bank DBS Indonesia	200,000	200,000	143,465	95,253	September 2014- Agustus 2019/ September 2014 August 2019	September 2014- Okttober 2018/ September 2014 August 2018
PT Bank Mizuho Indonesia	50,000	100,000	29,973	64,944	Okttober 2014- Okttober 2017 October 2014/ October 2017	April 2013- Okttober 2017 April 2013- October 2017
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	100,000	8,855	12,642	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019
PT BCA Finance	49,996	77,415	45,422	12,318	Agustus 2016- Okttober 2019/ August 2016- October 2019	April 2013- November 2016/ April 2013- November 2016
	<u>1,219,996</u>	<u>1,097,415</u>	<u>571,021</u>	<u>551,292</u>		
<u>Revolving</u>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	102,701	178,786	Januari 2014- September 2018/ January 2014- September 2018	Maret 2012- September 2018/ March 2012- September 2018
	<u>1,519,996</u>	<u>1,397,415</u>	<u>673,722</u>	<u>730,078</u>		

Terdiri dari:

Consists of:

	2016	2015	
Bagian jangka pendek	292,827	221,733	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>380,895</u>	<u>508,345</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>673,722</u>	<u>730,078</u>	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

Pada tahun 2016, pinjaman jangka panjang di atas dalam mata uang Rupiah, dan dikenakan bunga berkisar antara 8,34% - 13,00% per tahun (2015: 8,34% - 13,00% per tahun).

In 2016, the above long-term loans were denominated in Rupiah, and subject to interest rates ranging from 8.34% - 13.00% per annum (2015: 8.34% - 13.00% per annum).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp 673.722 (2015: Rp 730.078) yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka panjang Grup:

Kreditur/Creditor			Jaminan/Collateral
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BCA Finance, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi yang dibiayai oleh kreditur/Motor vehicles leased out under operating lease which are funded by the creditor
Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.			As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.
Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:			The Group has the following undrawn borrowing facilities:
	2016	2015	
<u>Non revolving</u>			<u>Non revolving</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155,731	153,296	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	86,979	86,979	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	84,287	PT Bank DBS Indonesia
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	197,299	120,522	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>440,009</u>	<u>445,084</u>	

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 253.417 dan Rp 275.049.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

As at 31 December 2016, long-term loans of Rp 673,722 (2015: Rp 730,078) were secured by the Group's fixed assets (refer to Note 11).

The details of collateral from the Group's long-term loans are as follows:

Kreditur/Creditor			Jaminan/Collateral
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BCA Finance, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi yang dibiayai oleh kreditur/Motor vehicles leased out under operating lease which are funded by the creditor
Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.			As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.
Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:			The Group has the following undrawn borrowing facilities:
	2016	2015	
<u>Non revolving</u>			<u>Non revolving</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155,731	153,296	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	86,979	86,979	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	84,287	PT Bank DBS Indonesia
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	197,299	120,522	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>440,009</u>	<u>445,084</u>	

The amount of repayments of loan principals made for the years ended 31 December 2016 and 2015 were Rp 253,417 and Rp 275,049, respectively.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG 19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	107,708	99,246	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan pada tahun berjalan	18,840	24,093	<i>Expense charged during the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	(9,956)	(4,799)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(3,481)	(10,832)	<i>Actuarial gains recognised in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	113,111	107,708	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar (Catatan 17)	(7,715)	(8,667)	<i>Current portion (Note 17)</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>105,396</u>	<u>99,041</u>	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2016	2015	
Nilai kini liabilitas	<u>113,111</u>	<u>107,708</u>	<i>Present value of liabilities</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			<i>The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:</i>

	2016	2015	
Biaya jasa kini	11,377	10,856	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	9,246	8,299	<i>Interest costs</i>
Keuntungan atas penyelesaian	(1,783)	-	<i>Gain on settlement</i>
Biaya penghentian	-	4,938	<i>Termination cost</i>
	<u>18,840</u>	<u>24,093</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	2016	2015	
Pada awal tahun	107,708	100,097	<i>At the beginning of the year</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	(851)	<i>Prior year adjustment</i>
Biaya jasa kini	11,377	10,856	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	9,246	8,299	<i>Interest cost</i>
Laba atas penyelesaian	(1,783)	-	<i>Gain on settlement</i>
Biaya penghentian	-	4,938	<i>Termination cost</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(9,956)	(4,799)	<i>Payment during the year</i>
Pengukuran ulang:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(1,292)	(4,968)	<i>Actuarial gain - from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(2,189)	(5,864)	<i>Actuarial gain - from change in experience adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>113,111</u>	<u>107,708</u>	<i>At the end of the year</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuarinya tanggal 23 Februari 2017 (2015: 26 Februari 2016).

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report dated 23 February 2017 (2015: 26 February 2016).

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The employee benefits liabilities were determined using the Projected Unit Credit method with the principal actuarial assumptions as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8.00%	9.00%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	8.00%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.

b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact of present value defined benefit obligation</i>			
<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 9,862	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 11,511
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 13,525	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 11,741

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 12,4 tahun.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.4 years.

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2016 and 2015 was as follows:

<i>31 Desember/December 2016</i>			
<i>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</i>	<i>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</i>	<i>Jumlah/ Amount</i>	
PT Tunas Andalan Pratama	2,396,009,000	42.94	59,900
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,476,009,000	44.37	61,900
Masyarakat	707,982,000	12.69	17,700
	5,580,000,000	100.00	139,500
			<i>PT Tunas Andalan Pratama Jardine Cycle & Carriage Ltd Public</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (*continued*)

31 Desember/December 2015			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Tunas Andalan Pratama	45.45	63,408	PT Tunas Andalan Pratama
Jardine Cycle & Carriage Ltd	43.84	61,150	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Masyarakat	10.69	14,917	Public
Debby Katharina Setiawan (Komisaris)	0.02	25	Debby Katharina Setiawan (Commissioner)
5,580,000,000	100.00	139,500	

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The account details as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	<i>Share premium arising from an excess of payments for share capital over par value</i>
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	12,613	-	<i>Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities</i>
	13,713	1,100	

22. PENGGUNAAN LABA

a) Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

22. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

22. PENGGUNAAN LABA (lanjutan)

22. PROFIT DISTRIBUTIONS (continued)

a) **Saldo laba yang dicadangkan** (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 April 2016 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 2.911 dari laba tahun 2015 sebagai cadangan wajib (2015: Rp 2.531 dari laba tahun 2014). Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 34.155 (2015: Rp 31.244).

a) **Appropriated retained earnings**
(continued)

The General Shareholders Meeting on 21 April 2016 approved the allocation of Rp 2,911 from 2015 net profit to the general reserve (2015: Rp 2,531 from 2014 profit). The balance of the general reserve as at 31 December 2016 was Rp 34,155 (2015: Rp 31,244).

b) **Dividen per lembar saham**

Deklarasi dividen kas selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

b) **Dividend per share**

Declarations of cash dividend during 2016 and 2015 were as follows:

Tanggal deklarasi/ <i>Declaration date</i>		Dividen per saham/ <i>Dividend per share</i> (Rupiah penuh/ <i>full Rupiah</i>)	<i>2016</i>		<i>2015</i>	
Dividen interim - 2016	17 November/ November 2016	10	55,800		-	<i>Interim dividend - 2016</i>
Dividen final - 2015	21 April/April 2016	12	66,960		-	<i>Final dividend - 2015</i>
Dividen interim - 2015	23 November/ November 2015	4		22,320	22,320	<i>Interim dividend - 2015</i>
Dividen final - 2014	22 April/April 2015	10		55,800	55,800	<i>Final dividend - 2014</i>

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	2016	2015	
Kendaraan bermotor	12,203,214	10,088,444	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	592,064	513,303	<i>Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services</i>
Sewa operasi	351,392	337,549	<i>Operating lease income</i>
Penjualan kendaraan bermotor eks-sewa	153,770	140,515	<i>Sales of ex-rental motor vehicles</i>
Jasa pengemudi	135,758	131,978	<i>Driver services</i>
Jasa lelang	6,296	4,359	<i>Auction fee</i>
Jasa distribusi unit	116	2,046	<i>Distribution unit services</i>
	13,442,610	11,218,194	
Dikurangi: Potongan penjualan	(988,838)	(1,060,929)	<i>Less: Sales discounts</i>
	<u>12,453,772</u>	<u>10,157,265</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

23. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Tidak ada pendapatan dari pihak yang berelasi dan pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

23. NET REVENUE (continued)

No revenue earned from related parties or any individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	2016	2015	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	894,926	950,534	<i>Beginning balance of inventory</i>
Pembelian	<u>10,768,297</u>	<u>8,807,138</u>	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	11,663,223	9,757,672	<i>Inventory available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(1,185,646)</u>	<u>(894,926)</u>	<i>Ending balance of inventory</i>
Beban pokok kendaraan bermotor dan sparepart yang dijual	10,477,577	8,862,746	<i>Cost of motor vehicles and spare parts sold</i>
Beban jasa perbaikan	366,841	66,876	<i>Workshop services expenses</i>
(Pembalikan)/penyisihan bersih persediaan usang dan tidak lancar	<u>(805)</u>	<u>(13,948)</u>	<i>Net (reversal of)/provision for obsolete and slow moving inventories</i>
	<u>10,843,613</u>	<u>8,915,674</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	221,409	218,370	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban pengemudi	126,191	117,333	<i>Driver expenses</i>
Kendaraan bermotor bekas	72,035	81,321	<i>Used motor vehicle</i>
Asuransi	21,842	24,171	<i>Insurances</i>
Pajak dan perijinan	20,571	15,757	<i>Tax and permits</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	19,617	13,497	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	4,035	2,579	<i>Rental</i>
Lain-lain	<u>7,976</u>	<u>17,999</u>	<i>Others</i>
	<u>493,676</u>	<u>491,027</u>	
	<u>11,337,289</u>	<u>9,406,701</u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian. Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases. Refer to Note 29 for details of transactions with related parties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI **25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	2016	2015	
Beban penjualan	386,593	363,477	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>271,553</u>	<u>245,063</u>	General and administration expenses
	<u><u>658,146</u></u>	<u><u>608,540</u></u>	
Rincian berdasarkan sifat:			Details by nature:
Gaji dan tunjangan	404,129	375,798	Salaries and allowances
Penyusutan	44,746	47,451	Depreciation
Beban pemasaran dan distribusi	41,762	47,703	Marketing and distribution expenses
Iklan dan promosi	23,474	19,365	Advertising and promotion
Sewa	23,472	19,852	Rentals
Perbaikan dan pemeliharaan	22,557	18,378	Repair and maintenance
Beban kantor	17,582	16,189	Office expenses
Pajak dan perijinan	13,166	11,559	Tax and permits
Keamanan	12,345	10,187	Securities
Utilitas	11,998	11,269	Utilities
Alat tulis dan percetakan	8,456	7,043	Stationery and printing
Telekomunikasi	8,121	7,490	Telecommunications
Perjalanan dinas	7,794	6,507	Travel
Penyisihan/(pembalikan penyisihan) atas penurunan piutang lain-lain	4,583	(1,905)	Provision/(reversal of provision) for impairment of other receivables
Jasa profesional	4,090	4,014	Professional fees
Rekrutmen dan pelatihan	3,210	3,486	Recruitment and training
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	2,658	3	Provision for impairment of trade receivables
Asuransi	2,524	2,750	Insurance
Lain-lain	<u>1,479</u>	<u>1,401</u>	Others
	<u><u>658,146</u></u>	<u><u>608,540</u></u>	

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	2016	2015	
Beban bunga	<u>84,010</u>	<u>103,259</u>	Interest expense

27. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

27. OTHER INCOME - NET

	2016	2015	
Insentif asuransi dan pembiayaan	137,250	134,020	Insurance and leasing incentives
Penghasilan sewa	2,276	1,894	Rental income
Lain-lain - bersih	<u>2,930</u>	<u>13,886</u>	Others - net
	<u><u>142,456</u></u>	<u><u>149,800</u></u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	2016	2015	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	551,741	291,144	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	99	52	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2016 and 2015, the Company had no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transactions
Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary from the shareholders	
PT Astra International Tbk	Transaksi pembelian/Purchase transactions Transaksi penjualan/Sales transactions Penggantian beban/Reimbursement of expenses Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
Entitas pengendalian bersama tidak langsung dari pemegang saham/Indirect jointly controlled entities from the shareholders	
PT Astra Honda Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Transaksi penjualan/Sales transactions Penggantian beban/Reimbursement of expenses
PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka, dan pinjaman/Placement of cash in bank and time deposit, and loan Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Transaksi penjualan/Sales transactions Beban bunga/Interest expense
PT Toyota Astra Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2016 AND 2015
 (Expressed in millions of Rupiah)**

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
 (lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transactions
Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham/Indirect subsidiary entities from the shareholders	
PT Mercindo Autorama	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets Transaksi penjualan/Sales transactions
PT Astra Credit Company (sebelumnya/Previously PT Astra Sedaya Finance)	Insetif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives
PT Federal International Finance	Insetif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives Uang muka insetif asuransi dan pembiayaan/Advances for insurance and leasing incentives
PT Toyota Astra Financial Service	Insetif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives
PT Astra Graphia Tbk	Transaksi penjualan/Sales transactions Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/Sales transactions
Entitas asosiasi tidak langsung dari pemegang saham/Indirect associate entities from the shareholders	
PT Astra Daihatsu Motor	Transaksi penjualan/Sales transactions Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/Purchase transactions Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets Penggantian beban/Reimbursement of expenses
Entitas asosiasi/Associate PT Mandiri Tunas Finance	Penggantian beban/Reimbursement of expenses Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Insetif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives Transaksi penjualan/Sales transactions
Personil manajemen kunci/ Key management Personnel	
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Imbalan kerja/Employee benefits

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi **b. Balances and transactions with related parties**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)			<i>Cash and cash equivalents (refer to Note 4)</i>
PT Bank Permata Tbk	3,506	1,642	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Piutang usaha (lihat Catatan 5)			<i>Trade receivables (refer to Note 5)</i>
PT Astra International Tbk	9,246	16,345	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	1,539	3,595	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Astra Daihatsu Motor	514	363	<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	3,601	2,686	<i>(below 0.5% of paid-in capital each)</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT Astra International Tbk	29,868	81,607	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Federal International Finance	10,046	14,834	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	944	2,727	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1,305	2,188	<i>PT Isuzu Astra Motor Indonesia</i>
PT Astra Honda Motor	7,087	5,086	<i>PT Astra Honda Motor</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	666	883	<i>(below 0.5% of paid-in capital each)</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted time deposits</i>
PT Bank Permata Tbk	<u>13,861</u>	<u>13,279</u>	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	<u>82,183</u>	<u>165,286</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.65%</u>	<u>3.79%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **b. Balances and transactions with related parties (continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 13)			Short-term loans (refer to Note 13)
PT Bank Permata Tbk	4,271	59,392	PT Bank Permata Tbk
Utang usaha (lihat Catatan 14)			Trade payables (refer to Note 14)
PT Astra Honda Motor	96,303	69,903	PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk	18,845	8,749	PT Astra International Tbk
PT Toyota Astra Motor	26,435	12,052	PT Toyota Astra Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	228	113	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Utang lain-lain (lihat Catatan 16)			Other payables (refer to Note 16)
PT Astra International Tbk	1,635	855	PT Astra International Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	1,226	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Federal International Finance	3,400	3,282	PT Federal International Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	33	648	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	12,532	7,417	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	12,960	6,432	Key management personnel
	<u>177,868</u>	<u>168,843</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>8.25%</u>	<u>8.52%</u>	Percentage of total liabilities

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Pendapatan bersih			Net revenue
PT Astra International Tbk	111,168	129,664	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk	59,713	47,264	PT Bank Permata Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	6,510	1,621	PT Mandiri Tunas Finance
PT Asuransi Astra Buana	5,304	3,497	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Daihatsu Motor	4,026	2,994	PT Astra Daihatsu Motor
PT Mercindo Autorama	1,171	635	PT Mercindo Autorama
PT Astra Graphia Tbk	1,153	644	PT Astra Graphia Tbk
PT Astra Honda Motor	13	88	PT Astra Honda Motor
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	-	909	(below 0.5% of paid-in capital each)
	<u>189,058</u>	<u>187,316</u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>1.52%</u>	<u>1.84%</u>	Percentage of net revenue
 Pembelian barang			 Purchases of goods
PT Toyota Astra Motor	5,898,057	1,063,116	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	677,878	1,032,528	PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk	429,997	5,321,715	PT Astra International Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	55,426	56,106	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
	<u>7,061,358</u>	<u>7,473,465</u>	
Persentase terhadap total pembelian	<u>65.57%</u>	<u>84.86%</u>	Percentage of total purchases
 Kompensasi manajemen kunci			 Key management compensation
Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:			The compensation expenses of key management for employee services is shown below:
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	19,289	1,863	15,218
Imbalan kerja jangka panjang	1,226	-	1,112
	<u>20,515</u>	<u>1,863</u>	<u>16,330</u>
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	<u>3.84%</u>	<u>0.35%</u>	<u>4.35%</u>
			<u>0.43%</u>
			Percentage of total employee benefit expense
			Salaries and other short-term benefits Long-term employee benefits

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)	<i>b. Balances and transactions with related parties (continued)</i>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penghasilan lain-lain - bersih PT Federal International Finance	43,862	43,548	<i>Other income - net PT Federal International Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	23,177	33,399	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra Credit Company	11,763	7,811	<i>PT Astra Credit Company</i>
PT Toyota Astra Financial Service	3,244	1,278	<i>PT Toyota Astra Financial Service</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	76	152	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
	<u>82,122</u>	<u>86,188</u>	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	<u>57.65%</u>	<u>57.54%</u>	<i>Percentage of other income - net</i>
Pembelian aset tetap PT Astra International Tbk	24,183	49,796	<i>Purchases of fixed assets PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Graphia Tbk	2,872	2,941	<i>PT Astra Graphia Tbk</i>
PT Mercindo Autorama	2,718	3,209	<i>PT Mercindo Autorama</i>
PT Astra Daihatsu Motor	-	411	<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
PT Toyota Astra Motor	-	219	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
	<u>29,773</u>	<u>56,576</u>	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	<u>6.69%</u>	<u>11.54%</u>	<i>Percentage of total purchases of fixed assets</i>
Biaya keuangan PT Bank Permata Tbk	3,145	3,392	<i>Finance cost PT Bank Permata Tbk</i>
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>3.74%</u>	<u>3.28%</u>	<i>Percentage of finance cost</i>

30. INFORMASI SEGMENT

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2016					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	11,781,460	672,312	-	12,453,772	-	12,453,772
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	246,913	6,669	-	253,582	(253,582)	-
Pendapatan bersih/Net revenue Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	12,028,373	678,981	-	12,707,354	(253,582)	12,453,772
(11,054,434)	(520,341)			(11,574,775)	237,486	(11,337,289)
Laba kotor/Gross profit	973,939	158,640	-	1,132,579	(16,096)	1,116,483
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(379,716)	(17,819)	-	(397,535)	10,942	(386,593)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administration expenses</i>	(252,188)	(28,281)	-	(280,469)	8,916	(271,553)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	16,678	1,234	-	17,912	(6,979)	10,933
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>	(13,756)	(77,233)	-	(90,989)	6,979	(84,010)
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	150,443	932	-	151,375	(8,919)	142,456
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associates</i>	35	-	164,331	164,366	-	164,366
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	495,435	37,473	164,331	697,239	(5,157)	692,082
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(130,375)	(9,251)	-	(139,626)	-	(139,626)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	365,060	28,222	164,331	557,613	(5,157)	552,456
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	365,060	26,053	164,331	555,444	(3,703)	551,741
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	715	2,169	-	2,884	(2,169)	715
Jumlah aset/Total assets	3,436,621	1,079,115	-	4,515,736	(271,688)	4,244,048
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	11,302	-	722,323	733,625	-	733,625
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	3,447,923	1,079,115	722,323	5,249,361	(271,688)	(4,977,673)
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	(1,461,487)	(784,530)	-	(2,246,017)	90,908	(2,155,109)
Utang bersih/Net debt	(261,437)	(643,223)	-	(904,660)	-	(904,660)
Penyusutan/Depreciation Penambahan aset tetap/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	44,745	221,409	-	266,154	-	266,154
	443,650	1,309	-	444,959	-	444,959

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2015					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	9,538,497	618,768	-	10,157,265	-	10,157,265
- Antar segmen/Inter segment	182,228	8,411	-	190,639	(190,639)	-
Pendapatan bersih/Net revenue	9,720,725	627,179	-	10,347,904	(190,639)	10,157,265
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(9,088,869)	(497,970)	-	(9,586,839)	180,138	(9,406,701)
Laba kotor/Gross profit	631,856	129,209	-	761,065	(10,501)	750,564
Beban penjualan/ Selling expenses	(350,961)	(13,647)	-	(364,608)	1,131	(363,477)
Beban umum dan administrasi/General and administration expenses	(236,601)	(25,926)	-	(262,527)	17,464	(245,063)
Penghasilan keuangan/ Finance income	10,775	2,114	-	12,889	(6,547)	6,342
Beban keuangan/Finance cost	(24,311)	(85,495)	-	(109,806)	6,547	(103,259)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	133,266	8,495	-	141,761	8,039	149,800
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/Share of net profit of associates	-	-	147,068	147,068	-	147,068
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	164,024	14,750	147,068	325,842	16,133	341,975
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	(45,215)	(4,538)	-	(49,753)	-	(49,753)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	118,809	10,212	147,068	276,089	16,133	292,222
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	117,731	9,236	147,068	274,035	17,109	291,144
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interest	1,078	976	-	2,054	(976)	1,078
Jumlah aset/Total assets	2,953,178	1,093,307	-	4,046,485	(265,508)	3,780,977
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	6,017	-	574,593	580,610	-	580,610
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	2,959,195	1,093,307	574,593	4,627,095	(265,508)	4,361,587
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	(1,248,457)	(821,035)	-	(2,069,492)	88,021	(1,981,471)
Utang bersih/Net debt	(379,213)	(695,157)	-	(1,074,370)	-	(1,074,370)
Penyusutan/Depreciation	47,451	218,370	-	265,821	-	265,821
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	171,110	320,972	-	492,082	(1,623)	490,459

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas
 - Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain
 (lihat Catatan 16)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	24,732	36,909

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor dan PT BMW Indonesia, Grup ditunjuk sebagai dealer Toyota, BMW, Daihatsu, Isuzu, dan Peugeot untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor. Grup juga ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota, BMW, dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2016. Perpanjangan perjanjian keagenan untuk kendaraan Peugeot dan Isuzu sedang dalam proses administrasi.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2015.

Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

*Significant activities not affecting cash flows
 Acquisition of fixed assets - through other payables
 (refer to Note 16)*

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Based on various dealership agreements with PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor and PT BMW Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, BMW, Daihatsu, Isuzu and Peugeot for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung under an agreement with PT Astra Honda Motor. Group also acts as a main dealer for Honda motorcycles in Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

The dealership agreements for Toyota, BMW, Daihatsu vehicles are valid for one year and were last renewed in 2016. Extension of the dealership agreement for Peugeot and Isuzu vehicles are in the process of administration .

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and was last renewed in 2015.

Operating lease commitments

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Komitmen sewa operasi

Operating lease commitments

	2016	2015	
Dalam 1 tahun	258,933	277,693	Within 1 year
Antara 2 sampai 3 tahun	215,902	250,698	Between 2 to 3 years
Di atas 3 tahun	<u>26,537</u>	<u>25,393</u>	More than 3 years
	<u><u>501,372</u></u>	<u><u>553,784</u></u>	

Komitmen pengeluaran barang modal

Capital commitments

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 20.813 (2015: Rp 6.794).

As at 31 December 2016, the Group has outstanding capital expenditure contracts of Rp 20,813 (2015: Rp 6,794).

Fasilitas jaminan

Guarantees facilities

Pada tahun 2016, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, dan PT Bank Mandiri Tbk (2015: PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Mandiri, Tbk) masing-masing sebesar Rp 10.000, Rp 10.000 dan Rp 20.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 7.510 (2015: Rp 973).

In 2016, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, and PT Bank Mandiri Tbk (2015: PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Mandiri, Tbk) amounting to Rp 10,000, Rp 10,000 and Rp 20,000, respectively. Total facilities used as at 31 December 2016 were Rp 7,510 (2015: Rp 973).

33. ASET ATAU LIABILITAS BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset bersih dalam Dolar AS dengan rincian sebagai berikut:

33. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Group has net assets denominated in US Dollars as follows:

	2016		2015		Assets <i>Cash and cash equivalents</i>
	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					
Kas dan setara kas	10.038	135	20,187	285	
Aset bersih	<u>10.038</u>	<u>135</u>	<u>20,187</u>	<u>285</u>	Net assets

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to reduce the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas.

Grup juga mengatur risiko suku bunga atas arus kas dengan menggunakan kontrak *interest rate swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, maka Grup akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang.

Profil pinjaman Grup disajikan pada Catatan 13 dan 18.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2016		2015		<i>Fixed interest rate borrowings¹⁾</i>
	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap ¹⁾	8.34%-13.00%	444,363	8.34% - 13.00%	389,878	<i>Fixed interest rate borrowings¹⁾</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	7.75%-12.00%	652,747	9.50% - 12.33%	902,332	<i>Floating interest rate borrowings</i>

¹⁾ Termasuk *interest rate swap*

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors

(i) Market risk

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk.

The Group also manages its cash flow interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. If interest rates increase beyond the ordinary, the Group will replace floating interest rate with long-term fixed rate facilities.

The Group's borrowings profile is disclosed in Notes 13 and 18.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

¹⁾ *Include interest rate swap*

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 1% dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 4.896 (2015: Rp 6.767).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2016	2015¹⁾	
Kas dan setara kas	177,817	211,135	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	596,190	490,716	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	94,266	189,876	<i>Other receivables</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	38,296	44,202	<i>Restricted time deposits</i>
	<hr/> <u>906,569</u>	<hr/> <u>935,929</u>	

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang lain-lain Grup mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 4.583 (2015: Rp 0). Piutang lain-lain yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 35

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2016, if floating interest rates had been 1% higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 4,896 (2015: Rp 6,767) lower.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and trade receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2016	2015¹⁾	
Kas dan setara kas	177,817	211,135	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	596,190	490,716	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	94,266	189,876	<i>Other receivables</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	38,296	44,202	<i>Restricted time deposits</i>
	<hr/> <u>906,569</u>	<hr/> <u>935,929</u>	

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired trade receivables and also overdue trade receivables but not impaired.

As at 31 December 2016, Group's other receivables were impaired for which Rp 4,583 (2015: Rp 0) was provisioned. The impaired other receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situation.

¹⁾ Reclassified, refer to Note 35

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Kualitas kredit dari kas dan setara kas, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) sebagai berikut:

Kas dan setara kas

	2016	2015	
Dengan pihak yang memiliki kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	103,698	41,745	AAA -
- AA+	-	1	AA+ -
- AA	-	52	AA -
- AA-	2,104	1,167	AA- -
- A+	642	92	A+ -
- A	34	-	A -
- BBB	-	65,002	BBB -
	106,478	108,059	
Fitch			Fitch
- F1+	1,772	844	F1+-
- F1	555	2,938	F1 -
- F3	67,119	79,523	F3 -
	69,446	83,305	
Dengan pihak yang tidak memiliki kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit rating</i>
	1,893	19,771	
	177,817	211,135	

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, the Directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible other receivables.

The credit quality of cash and cash equivalents, and restricted time deposits can be assessed by reference to external credit ratings (if available) as follows:

Cash and cash equivalents

2016 **2015**

Dengan pihak yang memiliki kredit eksternal		
Pefindo		
- AAA	103,698	41,745
- AA+	-	1
- AA	-	52
- AA-	2,104	1,167
- A+	642	92
- A	34	-
- BBB	-	65,002
	106,478	108,059
Fitch		
- F1+	1,772	844
- F1	555	2,938
- F3	67,119	79,523
	69,446	83,305

Dengan pihak yang tidak memiliki kredit eksternal		
	1,893	19,771
	177,817	211,135

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

	<u>2016</u>	<u>2015¹⁾</u>	
Dengan pihak yang memiliki kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	37,618	38,474	AAA -
Fitch			Fitch
- BBB-	678	5,728	BBB- -
	<u>38,296</u>	<u>44,202</u>	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan lima tahun/ Within two and five years	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2016					31 December 2016
Pinjaman jangka pendek	463,875	-	-	463,875	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	348,721	394,649	16,563	759,933	Long-term loans
Utang usaha	485,499	-	-	485,499	Trade payables
Utang lain-lain	59,231	-	-	59,231	Other payables
Akrual	34,212	-	-	34,212	Accruals
31 Desember 2015					31 December 2015
Pinjaman jangka pendek	622,021	-	-	622,021	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	293,069	312,449	258,316	863,834	Long-term loans
Utang usaha	266,388	-	-	266,388	Trade payables
Utang lain-lain	59,823	-	-	59,823	Other payables
Akrual	33,288	-	-	33,288	Accruals

¹⁾) Direklasifikasi, lihat Catatan 35

¹⁾) Reclassified, refer to Note 35

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

	2016		2015		Financial assets: Cash and cash equivalents Trade receivables Other receivables Restricted time deposits Non-current financial assets
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	192,450	192,450	217,840	217,840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	596,190	596,190	490,716	490,716	Trade receivables
Piutang lain-lain	94,266	94,266	189,876	189,876	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	38,296	38,296	44,202 ^a)	44,202 ^a)	Restricted time deposits
Aset keuangan tidak lancar	36,000	36,000	12,000	12,000	Non-current financial assets
Liabilitas keuangan:					
Utang usaha	485,499	485,499	266,388	266,388	Trade payables
Utang lain-lain	59,231	59,231	59,823	59,823	Other payables
Akrual	34,212	34,212	33,288	33,288	Accruals
Pinjaman jangka pendek	423,388	423,388	562,132	562,132	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	673,722	625,669	730,078	718,795	Long-term loans

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

^a) Direklasifikasi, lihat Catatan 35

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the impact of discounting is not significant.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted deposits and financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and short-term bank loan approximate their fair value.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

^a) Reclassified, refer to Note 35

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

Pada tanggal 31 December 2016, nilai tercatat pinjaman jangka panjang sebesar Rp 673.722 (31 Desember 2015: Rp 730.078) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 625.669 (31 Desember 2015: Rp 718.795).

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar sebesar 9,25% (2015: 10,50%).

Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.

On 31 December 2016, the carrying value of long-term loans was Rp 673,722 (31 December 2015: Rp 730,078) while their fair value was Rp 625,669 (31 December 2015: Rp 718,795).

The fair values of the non-current financial liabilities for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated at the present value of future cash flows, discounted using market interest rates of 9.25% (2015: 10.50%).

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of its consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015	
Jumlah pinjaman	1,097,110	1,292,210	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>(192,450)</u>	<u>(217,840)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	904,660	1,074,370	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>2,822,564</u>	<u>2,380,116</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> (jumlah pinjaman/ jumlah ekuitas)	<u>38.87%</u>	<u>54.29%</u>	<i>Gearing ratio (total borrowings/ total equity)</i>
Rasio <i>gearing</i> (utang bersih/ jumlah ekuitas)	<u>32.05%</u>	<u>45.14%</u>	<i>Gearing ratio (net debt/ total equity)</i>

Grup secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa sewa dan perusahaan jasa sewa karena perusahaan jasa sewa beroperasi dengan tingkat leverage yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa sewa. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Group separately monitors the consolidated net debt of non-rental and rental services companies, given its rental services company operates at a higher levels of leverage than its non-rental service companies. The amount of net debt as at 31 December 2016 and 2015 was as follows:

	2016	2015	
Utang bersih dari perusahaan jasa sewa	643,223	695,157	<i>Net debt of rental services company</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

35. AKUN REKLASIFIKASI

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan berikut ini.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016. The details of the accounts being reclassified are presented below.

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset lancar				Current assets
Aset lancar lain-lain	33,607	(20,304)	13,303	Other current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	24,364	19,838	44,202	Restricted time deposits
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain	10,591	466	11,057	Other non-current assets